

# Ketertarikan kepada Sesama Jenis

25 Oktober 2016

GEREJA  
YESUS KRISTUS  
DARI ORANG-ORANG SUCI  
ZAMAN AKHIR

---

*Dari Gospel Topics di [topics.lds.org](http://topics.lds.org):*

Ketertarikan kepada sesama jenis merujuk pada ketertarikan secara emosi, fisik, atau seksual kepada seseorang dari gender yang sama. Pengalaman ketertarikan kepada sesama jenis tidaklah sama bagi semua orang. Beberapa orang dapat merasa secara eksklusif tertarik kepada gender yang sama, sementara yang lain dapat merasa tertarik kepada kedua gender.

Gereja membedakan antara ketertarikan kepada sesama jenis dan perilaku homoseksual. Orang-orang yang mengalami ketertarikan kepada sesama jenis atau mengidentifikasi diri sebagai gay, lesbian, atau biseksual dapat membuat dan menepati perjanjian dengan Allah dan secara penuh serta layak berpartisipasi dalam Gereja. Mengidentifikasi diri sebagai gay, lesbian, atau biseksual atau mengalami ketertarikan kepada sesama jenis bukanlah dosa dan tidak menghalangi seseorang dari berpartisipasi dalam Gereja, memegang pemanggilan, atau menghadiri bait suci.

Kemurnian seksual adalah bagian esensial dari rencana Allah untuk kebahagiaan kita. Hubungan seksual diperuntukkan bagi seorang pria dan seorang wanita yang telah menikah dan berjanji sepenuhnya setia terhadap satu sama lain. Hubungan seksual antara seorang pria dan seorang wanita yang tidak menikah, atau antara orang-orang dengan sesama jenis, melanggar salah satu hukum terpenting dari Bapa kita di Surga dan menghalangi kemajuan kekal kita. Orang-orang dengan orientasi seksual apa pun yang melanggar hukum kesucian dapat diperdamaikan dengan Allah melalui pertobatan. Sebagai para pengikut Kristus, kita menolak perilaku amoral dan berusaha untuk menjadi seperti Dia. Kita mencari bimbingan dari Roh Kudus dan bantuan dari Juruselamat, yang mengetahui bagaimana menyokong kita ketika kita digoda (lihat 1 Korintus 10:13; A&P 62:1). Apabila kita menyerah pada godaan seksual dan melanggar hukum kemurnian, kita dapat bertobat, diampuni, dan berpartisipasi dalam penemuan sepenuhnya di Gereja.

Kita mungkin tidak mengetahui dengan persis mengapa beberapa orang merasa tertarik kepada orang lain dari sesama jenis, tetapi bagi beberapa orang ini adalah kenyataan yang kompleks dan bagian dari pengalaman manusiawi. Juruselamat, Yesus Kristus, memiliki pemahaman yang sempurna akan setiap tantangan yang kita alami di bumi ini, dan kita dapat berpaling kepada-Nya untuk hiburan, sukacita, pengharapan, dan arahan (lihat Alma 7:11–12). Tidak peduli tantangan apa yang mungkin kita hadapi dalam kehidupan, kita semua adalah anak-anak Allah, pantas bagi kebaikan dan belas kasihan dari satu sama lain (Roma 8:16–17). Ketika kita menciptakan lingkungan yang suportif, kita membangun kasih amal dan empati bagi satu sama lain dan mendapatkan manfaat dari gabungan perspektif serta iman kita.